**PERBEDAAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DITINJAU DARI STATUS
EKONOMI ORANG TUA PADA SISWA SMA NEGERI 1 SINABANG
KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
ANGRI AYUNI
NIM. 180901092**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1444 H/2022**

**PERBEDAAN KESEJATERAAN PSIKOLOGIS DITINJAU DARI STATUS EKONOMI
ORANG TUA PADA SISWA SMA N 01 SINABANG
KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

ANGRI AYUNI

NIM. 180901092

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Ida Fitria, S.Psi, M.Sc
NIDN 2025058801

**PERBEDAAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DITINJAU DARI STATUS
EKONOMI ORANG TUA PADA SISWA SMA NEGERI 1 SINABANG
KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:
ANGRI AYUNI
NIM. 180901092**

**Pada Hari/Tanggal:
Senin, 19 desember 2022**

**di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801**

Penguji I

Penguji II

**Harri Santoso, S.Psi, M.Ed
NIDN. 1327058101**

**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry**

**Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Angri Ayuni

NIM : 180901092

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 8 Desember 2022

Yang menyatakan,

Angri Ayuni

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari StatusEkonomi Orang Tua Pada Siswa Sma Negeri 1 Sinabang Kabupaten Simeulue”.Shalawat dan salam mari sama-sama kita sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus pembimbing I peneliti yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.

7. Bapak Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc selaku selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
8. Ibu Ida Fitria S.Psi., M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing skripsi dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan Program studi Psikologi.
9. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Psikolog selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini maksimal.
10. Ibu Marina Ulfa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini maksimal.
11. Seluruh civitas akademika, dosen dan staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Pihak sekolah dan Siswa/i SMA N 1 Sinabang yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis selama penelitian
13. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Tiasinur dan Ayahanda Ahsanudin yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang tiada henti sehingga saya sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini, serta juga selalu menjadi tempat berkeluh-kesah saya selama proses penyelesaian skripsi.
14. Terimakasih kepada saudara kandung saya Marselina, Geri Setiawan, Arta Arjila yang selalu memberi dukungan, hiburan dan kepercayaan kepada saya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi.

15. Terima kasih kepada Irma Rusta Ajas yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
16. Terimakasih kepada sahabat perjuangan kuliah saya Muhammad Agha Safaraz, Geubrina Saputri, Mulisida, Annisa Hanum, Novia Rossa, untuk semua yang sudah kita lalui bersama, setiap emosi yang kita rasakan bersama, kebahagiaan, kesedihan, keluhan dan air mata dan yang selalu membantu, menguatkan dan memberikan hal positif kepada saya dari awal sampai tahap akhir penyelesaian skripsi.
17. Terimakasih kepada ibu nurul adharina dan kakak sayyidaturrahmah yang telah meluangkan waktu membantu Penulis. Dan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan leting 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
18. Terimakasih banyak kepada teman saya Rahmaini dan Syahrul Ramadhan yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian
19. Terimakasih banyak kepada elin, nuri, umi, dan pia, yang telah membantu banyak dan memberikan semangat kepada penulis.
20. Terimakasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang saya tahu maupun tidak ketahui, semoga segala bantuan senantiasa diberkahi sampai akhir hayat.
21. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berusaha, berjuang dan bertahan sampai dititik ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 9 Desember 2022

Penulis,

Angri Ayuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ASBTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Secara Teoritis	10
2. Manfaat Secara Praktis	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II PEMBAHASAN	13
A. Kesejahteraan Psikologis	13
1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis	13
2. Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis.....	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis	18
B. Status Ekonomi	19
1. Pengertian Status Ekonomi	19
2. Tingkat Ekonomi	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
C. Definisi operasional variabel penelitian.....	23
1. Kesejahteraan psikologis	24
2. Status Ekonomi	24
D. Subjek Penelitian	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	25
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	26
1. Administrasi Tes	26
2. Pelaksanaan Uji Coba	26
3. Pelaksanaan Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	27
2. Validitas	31
3. Uji Beda Daya Aitem.....	33
4. Uji Reliabilitas	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Proses Pengolahan Data.....	36
2. Uji Asumsi	37
3. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data Penelitian.....	39
1. Demografi Penelitian	39
2. Data Kategorisasi	40
B. Pengujian Hipotesis	47
1. Uji Asumsi	47
2. Uji Hipotesis	48
C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53

B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	25
Tabel 3.2	Skor Aitem Skala.....	28
Tabel 3.3	Blue Print Kesejahteraan Psikologis	30
Tabel 3.4	Koefisien CVR Skala Kesejahteraan Psikologis	32
Tabel 3.5	Daya Beda Aitem Skala Kesejahteraan Psikologis	34
Tabel 3.6	Blue Print Terakhir Kesejahteraan Psikologis.....	35
Tabel 4.1	Data Demografi Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2	Data Demografi Penelitian Berdasarkan Tingkat Kelas.....	39
Tabel 4.3	Data Demografi Penelitian Status Ekonomi Orang Tua.....	40
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Psikologis Siswa.....	41
Tabel 4.5	Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa	42
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis Penghasilan Kelas Atas	43
Tabel 4.7	Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa Penghasilan Kelas Atas	43
Tabel 4.8	Deskripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis Penghasilan Kelas Menengah... ..	43
Tabel 4.9	Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa Penghasilan Kelas Menengah	44
Tabel 4.10	Deskripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis Penghasilan Kelas menuju Menengah... ..	44
Tabel 4.11	Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa Penghasilan Kelas menuju Menengah	45
Tabel 4.12	Deskripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis Penghasilan Kelas Rentan... .	45
Tabel 4.13	Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa Penghasilan Kelas Rentan.....	45
Tabel 4.14	Deskripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis Penghasilan Kelas Miskin.....	46
Tabel 4.15	Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa Penghasilan Kelas Miskin.....	46
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	47
Tabel 4.17	Hasil Uji Homogenitas Varians.....	47
Tabel 4.18	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	48
Tabel 4.19	Perbedaan Mean Kesejahteraan Psikologis	48
Tabel 4.20	Selisih Mean Kesejahteraan Psikologis.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran II Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran III Surat Izin Penelitian Dari Lembaga/Tempat Penelitian
- Lampiran IV Kuesioner Uji Coba Penelitian Skala Kesejahteraan Psikologis
- Lampiran V Tabulasi Data Tryout Skala Kesejahteraan Psikologis
- Lampiran VI Hasil Analisis Statistik Uji Coba Penelitian
- Lampiran VII Kuesioner Penelitian
- Lampiran VIII Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran IX Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
- Lampiran X Daftar Riwayat Hidup

**PERBEDAAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DITINJAU DARI STATUS
EKONOMI ORANG TUA PADA SISWA SMA NEGERI 1 SINABANG
KABUPATEN SIMEULUE**

ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis adalah individu yang ditandai dengan adanya kebahagiaan serta mampu tumbuh dan berkembang dengan baik. Kesejahteraan psikologis bisa dimunculkan dengan cara terpenuhinya materi dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kesejahteraan psikologis ditinjau dari status ekonomi orang tua pada siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue. Metode penelitian yaitu kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsionate stratified random sampling*. Pengambilan data menggunakan satu skala yaitu skala kesejahteraan psikologis dengan teori Ryff (1995). Jumlah populasi sebanyak 528 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 210 siswa. Teknik analisis data menggunakan *one way Anova*. Komputerisasi analisis data yang digunakan dengan bantuan *Program SPSS (Statistical Product And Service Solution) 22,00 for windows*. Hasil analisis tes menunjukkan nilai yaitu 0,641 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,634. Variabel dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai signifikansi pada hipotesis lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kesejahteraan psikologis yang signifikan pada siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue yang ditinjau dari status ekonomi orang tua.

Kata Kunci: Kesejahteraan Psikologis, Status ekonomi, Siswa.

**DIFFERENCES IN PSYCHOLOGICAL WELFARE VIEWED FROM THE
ECONOMIC STATUS OF PARENTS IN STUDENTS OF SMA
NEGERI 1 SINABANG SIMEULUE DISTRICT**

ABSTRACT

Psychological well-being is an individual who is characterized by happiness and is able to grow and develop well. Psychological well-being can be raised by fulfilling material well. This research was conducted to determine differences in psychological well-being in terms of parents' economic status in students of SMA N 1 Sinabang, Simeulue Regency. The research method is quantitative. The sampling technique used proportional stratified random sampling. Data collection uses one scale, namely the psychological well-being scale with Ryff's theory (1995). Total population of 528 students with a total sample of 210 students. Data analysis technique using one way Anova. Computerized data analysis was used with the help of the SPSS (Statistical Product And Service Solution) 22.00 for windows program. The results of the test analysis showed a value of 0,641 with a significance value (p) of 0.634. The variable is said to have a difference if the significance value on the hypothesis is less than 0.05. This shows that there is no significant difference in the psychological well-being of students at SMA N 1 Sinabang Simeulue Regency in terms of the economic status of their parents.

Keywords: *psychological well-being, economic status, students*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja atau “*adolescence*” yang berarti tumbuh kearah kematangan. Kematangan yang dimaksud adalah bukan hanya kematangan fisik tetapi juga kematangan secara sosial dan psikologis (Soetjningsih, 2004). Menurut (Papalia, Olds, dan Feldman, 2009) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antar masa kanak-kanak dan masa dewasa yang dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan atau awal dua puluh tahun.

Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini dibedakan atas tiga yaitu: masa remaja awal, masa remaja pertengahan, dan masa remaja akhir. Dapat disimpulkan bahwa remaja pertengahan dimulai pada usia 15 tahun sampai 18 tahun (Monks, Knoers, dan Haditono, 2008).

Masa remaja pertengahan/madya (*middle adolescent*) sangat membutuhkan teman-teman dan akan senang jika banyak teman yang menyukainya (Sarwono, 2011). Remaja madya termasuk dalam siswa sekolah menengah atas (SMA) atau perguruan tinggi awal (Haditono, Monks, dan Knoers, 1996). Siswa menurut ketentuan umum undang-undang RI tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Imron, 2011).

Tugas perkembangan remaja menurut Havighurst (dalam Ali dan Asrori, 2015: 171) yaitu tugas yang muncul pada saat atau sekitar suatu periode tertentu dari kehidupan individu, yang jika berhasil akan menimbulkan fase bahagia dan membawa ke arah keberhasilan dalam

melaksanakan tugas-tugas berikutnya. Akan tetapi, kalau gagal akan menimbulkan rasa tidak bahagia dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya.

Kesejahteraan Psikologi (*Psychological Well Being*) adalah tingkat kemampuan individu dalam menerima diri apa adanya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mandiri terhadap tekanan sosial, mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti dalam hidup, serta merealisasikan potensi dirinya secara kontinyu (Ryff dan Keyes, 1995).

Kesejahteraan psikologis yang baik mampu membimbing remaja menjadi kreatif dan memahami apa yang sedang dilakukannya, sedangkan kesejahteraan psikologis yang buruk akan membuat remaja mudah menyerah dan tidak dapat mengembangkan potensi dirinya Batram dan Boniwell (dalam Astuti dan Indrawati, 2017). Penelitian kesejahteraan psikologis di kalangan remaja diyakini sangat berguna sebagai prevensi dan pertimbangan munculnya perilaku remaja yang cukup berbahaya seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang, seperti narkoba dan zat adiktif minuman keras, kecanduan internet, dan kenakalan remaja Maretha dan Legih (dalam Astuti dan Indrawati, 2017).

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgent dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) di kalangan remaja dinilai memprihatinkan. Tidak hanya itu, angka pengguna narkoba di Ibu Kota DKI Jakarta, juga terbilang tinggi. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) 2,2% dari total populasi orang di Indonesia terjerat narkoba. Di Provinsi Jawa Tengah, terdapat sekitar 500 ribu penduduk yang terlibat dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang tersebut. Sedangkan, penggunaan narkoba di wilayah DKI Jakarta mencapai angka 7% dan merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan kota lain. Kota lain rata-rata hanya berada pada angka 2,2%

pengguna dari jumlah penduduknya, selisih 4,8% dibandingkan dengan Jakarta. Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya peredaran gelap narkoba yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda (Amanda, Humaedi dan Santoso, 2017).

Kasus narkoba lain yang terjadi di Provinsi Aceh, yaitu enam remaja di Banda Aceh ditangkap polisi karena diduga mencuri di 18 lokasi. Motif mereka mencuri untuk membeli narkoba, tiga remaja yang ditangkap masih di bawah umur, sedangkan tiga lainnya adalah MN (19), BG (19), dan BN (19). Mereka dicituk personel Polsek Kuta Alam saat tengah menggelar pesta di bekas Hotel Rajawali, salah satu pelaku masih siswa kelas III SMP (Setyadi, 2021). Kasus selanjutnya yang terjadi di Provinsi Aceh, pada tahun 2019 terdapat 269 kasus dan 2020 sebanyak 331 kasus, berdasarkan hasil penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) 2020, terdapat sepuluh provinsi di Indonesia yang dinyatakan tertinggi prevalensi penyalahgunaan narkoba. Provinsi Aceh, menempati posisi keenam di Indonesia dengan estimasi pengguna narkoba sebanyak 56,192 atau 1,90% (Media Indonesia, 2022). Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa remaja memiliki status ekonomi rendah cenderung memiliki yang kesejahteraan psikologis yang rendah pula.

Kesejahteraan psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya status ekonomi. Pada penelitian ini dikarenakan subjeknya adalah seorang siswa maka peneliti mengaitkannya dengan status ekonomi orang tua dari siswa tersebut.

Status ekonomi adalah suatu tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang sehubungan dengan kelompok-kelompok lain dalam kelompok yang lebih besar lagi (Narwoko dan Suyanto, 2007). Status ekonomi juga merupakan kemampuan perekonomian suatu keluarga yang memenuhi setiap kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga (Sumardi dan Evers, 2005). Status ekonomi merujuk pada 5 pembagian pendapatan menurut *world bank* (dalam Katadata, 2020) diantaranya, pendapatan rata-rata atas, pendapatan rata-rata menengah, pendapatan menuju menengah, pendapatan rentan, pendapatan miskin.

Di Indonesia, Aceh termasuk dalam daerah *low society* (pendapatan yang rendah). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Provinsi Aceh masih bertahan sebagai provinsi termiskin di Pulau Sumatera. Jumlah penduduk miskin di Serambi Mekah kini berjumlah 834 ribu orang atau 15,33%. Dalam jumlah penduduk miskin di Aceh periode September 2020 hingga Maret 2021 mengalami penurunan secara persentase dari 15,43% menjadi 15,33%. Namun, secara angka, masyarakat miskin di Tanah Rencong itu bertambah. Pada bulan Maret 2021, jumlah penduduk miskin di Aceh sebanyak 834ribu orang bertambah sebanyak 330 orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada September 2020 yang jumlahnya 833,91 ribu orang. Ada beberapa faktor yang menjadi pemicu meningkatnya kemiskinan di Aceh di antaranya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2021 sebanyak 6,30% atau lebih rendah dibanding Agustus 2020 6,59%. Selama periode September 2020-Maret 2021, garis kemiskinan di Aceh naik sebesar 3,22% yaitu dari Rp.524.208 per kapita per bulan menjadi Rp.541.109 per kapita per bulan. Untuk daerah perkotaan, garis kemiskinan naik sebesar 4,06%, dari Rp. 543.685 perkapita per bulan pada September 2020 menjadi Rp.565.776 perkapita per bulan pada Maret 2021. "Sedangkan untuk daerah pedesaan naik sebesar 2,79%, yaitu dari Rp. 514.663 per kapita per bulan pada September 2020 menjadi

Rp. 529.035 per kapita per bulan pada Maret 2021". Bila dilihat tingkat kemiskinan di Pulau Sumatera, Aceh masih menduduki peringkat pertama (Setyadi, 2021).

Jumlah penduduk miskin di Aceh pada Maret 2021 bertambah 19,23 ribu jiwa menjadi 834,24 ribu jiwa dibanding Maret 2020. Angka kemiskinan di Kabupaten Simeulue dengan persentase penduduk miskin 18,98% (Mutia, 2021).

Berikut data persentase penduduk miskin di Aceh (Mutia, 2021) :

Berdasarkan persentase diatas dapat disimpulkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Simeulue termasuk dalam kategori lebih tinggi dibandingkan angka kemiskinan Rerata Aceh secara keseluruhan.

Permasalahan status ekonomi orang tua merupakan penghalang dalam usaha siswa dalam mencapai keinginannya. Salah satunya dalam kesejahteraan psikologisnya. Status ekonomi orang tua sebagai pengelompokkan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan, dan ekonomi. Status ekonomi orang tua menunjukkan

kesetidaksetaraan tertentu. Ketidaksetaraan pada individu tersebut dapat dilihat dari pekerjaannya “orang dengan pekerjaan berstatus tinggi memiliki akses yang lebih besar daripada yang lain”, tingkat pendidikan “individu yang memiliki pendidikan yang lebih baik memiliki akses yang lebih tinggi dibanding orang lain”, sumber daya ekonomi berbeda dan tingkat kekuasaan untuk memengaruhi institusi masyarakat (Santrock, 2007)

Fenomena stratifikasi sosial ini akan selalu ada dalam kehidupan manusia sederhana apapun kehidupan mereka, tetapi bentuknya boleh jadi berbeda satu sama lain, semua tergantung bagaimana mereka menempatkannya. Fenomena lain yang ada pada sekolah SMA negeri 1 Sinabang Kabupaten Simeulue ialah, terdapat adanya perbedaan kelas reguler dan nonreguler, dimana siswa yang masuk kelas reguler akan membayar uang SPP atau iuran bulanan lebih banyak dibandingkan siswa yang berada pada kelas nonreguler. Dan sistem pembelajarannya pun sedikit berbeda, dikarenakan di kelas reguler akan ada tambahan-tambahan pembelajaran untuk pembekalan siswa dalam mengikuti tes-tes perguruan tinggi yang diinginkan maupun pembelajaran mengenai tes-tes untuk menjadi abdi negara. Adapun pada siswa yang berada pada kelas nonreguler akan mendapatkan pembelajaran sebagaimana sesuai dengan kurikulum disekolah. Namun, ada beberapa siswa yang memiliki status ekonomi yang kurang juga memaksakan diri untuk masuk kelas reguler.

Fenomena lain yang terjadi saat ini berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan banyaknya siswa yang membentuk-bentuk *circle* (kelompok) pertemananan, adapun kelompok pertemananan berdasarkan minat, hobi, ataupun yang se-frekuensi. Namun adapula siswa yang membentuk kelompok berdasarkan status ekonomi mereka, seperti yang anak orang kaya akan bergaul dengan yang kaya, dan tidak mau berbaur dengan siswa lain yang ekonominya kurang.

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa SMA NEGERI 01 SINABANG, sebagai berikut:

Cuplikan wawancara 1:

“sebenarnya kalau aku mau kak bekawan kekgitu, cuma karena orang itu pandai-pandai terus juga gayanya bagus-bagus, anak-anak orang kaya rasanya takut aja bekawan sama mereka karena mereka ada geng-gengnya sendiri, jadi daripada menyusahkan orang tua demi ikut gaya mereka lebih baik aku fokus belajar dan bekawan sama yang lain, karena juga takut juga merepotkan mereka karena aku tu mau kemana-mana gak ada honda” (PUH, wawancara personal, 3 juni 2022).

Cuplikan wawancara 2:

“kekmana ya kak, sebenarnya aku mau kali berbaur sama orang-orang banyak itu, cuma karena aku dari kampung kan jadi kurang cocok aja bergaul sama mereka-mereka itu, aku cuma bekawan yang memang sama kawan dari kampung juga, kecuali ada kerja kelompok atau kegiatan, memang bicara juga cuma lebih kayak gak banyak bicara dekat mereka” (DW, wawancara personal 3 juni 2022).

Cuplikan wawancara 3:

“mmm.... gimana ya kak, saya itu anaknya biasanya lebih menyendiri sendiri dikamar, kadang juga suka curhat ke kawan, kadang juga suka kali mengeluh dengan keadaan apa-apa tapi bingungnya susah buat cerita ke orang lain karena menurut saya tu kalau cerita ke orang lain tentang masalah yang lagi saya hadapi tu rasanya sama aja kayak buka aib sendiri, kadang memang suka cerita tapi masih banyak yang dipilah-pilah karena gak yakin kalau kawan cerita tu bisa nahan rahasia yang saya cerita, jadi kalau ada masalah yang berat-berat tu lebih baik saya pendam aja dan mencoba selesaikan aja sendiri dan menocba positif thingking aja pasti ada jalannya.” (M, wawancara personal, 23 sep 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) ini cenderung kurang memiliki hubungan baik dan dekat dengan teman, mereka cenderung lebih suka menyendiri dan berteman dengan beberapa temannya saja dan bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, sebagian dari mereka juga cenderung suka membandingkan diri dengan teman sebayanya. Selain itu, peneliti juga pernah melakukan observasi terhadap siswa pada bulan mei 2022, dimana di lingkungan sekolah terdapat beberapa siswa yang duduk berkelompok namun juga ada yang terlihat duduk sendirian di

dalam kelas dan tidak berbaur. Hal tersebut terlihat dari bagaimana siswa yang sendirian ini terlihat bingung dan mengantuk.

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa status ekonomi menjadi hal yang paling berdampak bagi masyarakat termasuk siswa yang masih mencari pengakuan dari lingkungan, hal itu kemudian menjadi pengaruh bagi kesejahteraan psikologis siswa. Siswa yang memiliki status ekonomi yang tinggi cenderung bergaul dengan status ekonomi yang sama. Hal ini dikarenakan seseorang memiliki latar belakang status ekonomi berbeda yang kurang disenangi dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai latar belakang yang sama. Ada perbedaan status ekonomi yang mencerminkan perbedaan yang mencolok, akibatnya akan mempengaruhi pergaulan yang ada didalam lingkungan sosialnya, terutama dalam teman kelompok sebaya (Antoni, 2014).

Berdasarkan uraian diatas mengenai kesejahteraan psikologis yang telah diungkap oleh para ahli dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan status ekonomi orang tua yang menjadi salah satu faktor penyebab kebutuhan kesejahteraan psikologis, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Pada Siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah di dalam penelitian ini apakah terdapat Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Pada Siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Pada Siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam ilmu psikologi dan dapat menjadi acuan sumber pengetahuan mengenai Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Pada Siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue dalam implementasi perkembangan ilmu Psikologi Positif.

2. Manfaat secara praktis

- a. Secara praktis hasil Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Pada Siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue, diharapkan dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu pengembangan dalam bidang ilmu psikologi serta menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa psikologi terkait kesejahteraan psikologis siswa SMA dengan status ekonomi orang tua.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran bagi siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue tentang pentingnya bersyukur dan memiliki

harga diri positif sebagai faktor penting untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupan.

- d. Manfaat praktis untuk sekolah dan guru SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan) apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, diantara hasil penelitian ini, diantara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian berikut ini dilakukan oleh Astuti, Indrawati (2017) dengan judul *Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Pekerjaan Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja Pada Siswa Di SMA Islam Hidayatullah Semarang*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Islam Hidayatullah Semarang yang keseluruhannya berjumlah 214 siswa.

Penelitian berikut ini dilakukan oleh Sari (2014) dengan judul “Perbedaan Gaya Hidup Mahasiswa Ditinjau dari Status Ekonomi dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Univeritas Mulawarman” subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Data dikumpulkan dengan metode angket dan dianalisis menggunakan Anova dan Uji-t. Perbedaan pada penelitian ini dengan yang peneliti dilakukan terdapat pada subjek dan lokasi penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2018) dengan judul “Perbedaan Kenakalan Remaja Ditinjau dari Status Ekonomi di MAN 1 Medan” penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik *Random Sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 349 siswa. Perbedaan pada penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terdapat pada lokasi penelitian, dan variabel Y.

Penelitian berikut ini dilakukan oleh Nadilla (2019) dengan judul “Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMP Dan Santri Pondok Pesantren Di Kota Pekanbaru” Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, analisis statistik uji beda (independent sample t test), Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, Perbedaan pada penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terdapat pada lokasi penelitian, dan variabel Y. Berdasarkan analisis data diatas juga diperoleh hasil hipotesis dalam penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan kesejahteraan psikologis.

Penelitian berikut ini dilakukan oleh Prabowo (2016) dengan judul Kesejahteraan Psikologis Remaja Di Sekolah, Rancangan penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Karakteristik subjek penelitian ini adalah remaja Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah di Kota Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *cluster sampling* Penelitian ini dilakukan di 5 Sekolah Menengah kejuruan Muhammadiyah di Malang.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kesejahteraan Psikologis

1. Pengertian kesejahteraan psikologis

Kesejahteraan Psikologi (*Psychological Well Being*) adalah tingkat kemampuan individu dalam menerima diri apa adanya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mandiri terhadap tekanan sosial, mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti dalam hidup, serta merealisasikan potensi dirinya secara kontinyu (Ryff dan Keyes, 1995). Menurut Huppert (2009) mengatakan bahwa Kesejahteraan Psikologis (*Psychological well-being*) adalah mengenai hidup yang berjalan dengan baik, yang merupakan gabungan dari perasaan baik dan bagaimana individu berfungsi secara efektif.

Menurut Ryff (1989) Kesejahteraan Psikologis atau (*psychological well-being*) merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan kriteria fungsi psikologi positif. Ryff (1989) merumuskan konsepsi kesejahteraan psikologis merupakan integrasi dari teori-teori perkembangan manusia, teori psikologi klinis, dan konsepsi mengenai kesehatan mental.

Ryan dan Deci (2001) mengatakan bahwa kesejahteraan psikologi difokuskan pada kebahagiaan, dengan memberi batasan dengan batas pencapaian kebahagiaan dan mencegah dari kekecewaan dan juga kesejahteraan psikologis adalah batasan menjadi orang fungsional secara keseluruhan, termasuk cara berfikir yang baik dan fisik yang sehat.

Menurut Ryff (1989) seseorang disebut sehat secara mental tidak hanya ketika seorang tidak menderita kecemasan, depresi, atau bentuk lain dari gejala psikologis akan tetapi ketika kondisi positif seperti kepuasan terhadap kehidupan dan kualitas hubungan baik yang tinggi dengan orang lain. Konsep Ryff (1989) berkaitan dengan apa yang dirasakan oleh individu mengenai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari serta mengarah pada mengungkapkan perasaan-perasaan pribadi atas apa yang dirasakan oleh individu sebagai hasil dari pengalaman hidupnya.

Diener (dalam Harimukhti dan Dewi, 2014) menyebutkan Kesejahteraan Psikologis adalah suatu yang sangat penting karena memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi akan mendukung kesehatan yang baik, memperpanjang umur, meningkatkan usia harapan hidup, dan menggambarkan kualitas hidup dan fungsi individu yang lebih baik.

Ryff (1989) mengungkapkan kesejahteraan psikologis adalah suatu kondisi seseorang yang bukan hanya bebas dari tekanan atau masalah-masalah mental saja, tetapi lebih dari itu yaitu kondisi seseorang yang mempunyai kemampuan menerima diri sendiri maupun kehidupannya di masa lalu, pengembangan atau pertumbuhan diri, keyakinan bahwa hidupnya bermakna dan memiliki tujuan, memiliki kualitas hubungan positif dengan orang lain, kapasitas untuk mengatur kehidupannya dan lingkungannya secara efektif, dan kemampuan untuk menentukan tindakan sendiri.

Kesejahteraan Psikologis merupakan tentang panduan seseorang yang memiliki arti berbeda-beda terhadap suatu hal. Misal tentang kesehatan psikologis, kesehatan psikologis atau disebut kesehatan mental adalah keadaan dimana orang sehat mampu

mengatasi dan menyesuaikan diri dengan stress yang berulang di kehidupan sehari-hari dengan cara yang dapat diterima (Wells, 2010).

Ryff dan Keyes (1995) dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul "*The Structure of Psychological Well Being Revisited*" juga mengatakan bahwa manusia memiliki dua fungsi positif untuk meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Yang pertama adalah tentang bagaimana individu membedakan hal positif dan negated akan memberikan pengaruh untuk pengertian kebahagiaan. Konsep yang kedua adalah menekankan kepuasan hidup sebagai kunci utama kesejahteraan.

Berdasarkan pendapat para ahli maka pengertian kesejahteraan psikologi (*psychology well being*) yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Ryff (1995) adalah tingkat kemampuan individu dalam menerima dirinya apa adanya baik berupa hal positif maupun negatif, kemampuan membentuk hubungan yang positif dan hangat dengan orang lain, memiliki kemampuan mengambil keputusan sendiri dan mandiri terhadap tekanan sosial, dapat mengontrol lingkungan eksternal, memiliki makna arti dalam hidup, serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara terus menerus.

2. Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis

Ryff dan Keyes (1995) menyebutkan bahwa aspek-aspek yang menyusun kesejahteraan psikologis antara lain:

a. Penerimaan diri (*Self acceptance*).

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis (*psychology well being*) nya yang tinggi memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek positif dan negatif dalam dirinya, dan perasaan positif tentang kehidupan masalah.

b. Hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with other*)

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis, seseorang itu tinggi memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain, saling percaya, peduli tentang kesejahteraan orang lain, mampu memiliki empati, kasih sayang dan keintiman yang kuat, memahami pemberian dan penerimaan dalam suatu hubungan.

c. Penguasaan Lingkungan (*Environmental mastery*)

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi memiliki rasa penguasaan dan mampu dalam berkompetisi mengatur lingkungannya, mengendalikan berbagai aktivitas eksternal di luar dirinya, menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan, mampu memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.

d. Kemandirian (*Autonomy*)

Merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berfikir dan bersikap dengan cara yang benar, berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri dan mengevaluasi diri sendiri dengan standar pribadi.

e. Tujuan Hidup (*Purpose in life*)

Memiliki tujuan dalam hidup dan terarah, merasakan ada makna hidup ada kini dan masa lalunya. Individu yang berfungsi secara positif memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa hidup ini memiliki makna.

f. Pengembangan Pribadi (*Personal growth*).

Merupakan perasaan mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan, terbuka pada pengalaman baru, menyadari potensi yang ada di dalam dirinya, melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu dan berubah dengan cara mencari lebih banyak pengetahuan dan efektivitas diri.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih aspek Kesejahteraan Psikologis dari Ryff (1995) karena tokoh tersebut merupakan ahli dalam aspek Kesejahteraan Psikologis dan peneliti sebelumnya juga memakai teori yang sama.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Menurut Ryff (1989) menjelaskan bahwa pendapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang diantaranya yaitu:

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial sendiri diartikan sebagai rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau pertolongan yang dipersepsikan oleh seorang individu yang didapat berbagai sumber, diantaranya pasangan, keluarga, teman, rekan kerja, dokter, maupun organisasi sosial (Ryff, 1989).

b. Religiusitas

Kesejahteraan Psikologis individu sangat berpengaruh oleh agama dan spiritualitas. Dalam konteks ini sangat berkaitan pada semua persoalan kehidupan individu kepada tuhan. Individu dengan tingkat religius yang tinggi, maka individu tersebut akan lebih mampu memandang setiap peristiwa yang terjadi secara positif, sehingga hidup yang dirasakannya menjadi lebih bermakna, dan bisa bersikap baik dengan lingkungan, mampu merasakan kepuasan hidup dan tidak banyak mengalami kesepian dalam hidupnya (Ryff, 1989).

c. Status Ekonomi

Status ekonomi berhubungan dengan dimensi penerimaan diri, tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan pertumbuhan diri. Beberapa penelitian juga mendukung pendapat ini, dimana individu-individu yang memfokuskan pada kebutuhan materi dan finansial sebagai tujuannya menunjukkan tingkat kesejahteraan yang rendah. Hasil ini

sejalan dengan status sosial atau kelas sosial yang dimiliki individu akan memberikan pengaruh berbeda pada kesejahteraan psikologis (Ryff,1989).

d. Rasa Syukur

Rasa syukur merupakan sebuah bentuk emosi atau perasaan, yang kemudian berkembang menjadi satu sikap, sifat moral yang baik, kebiasaan, sifat kepribadian, dan akhirnya akan mempengaruhi seseorang menggapai atau bereaksi terhadap sesuatu atau situasi. Rasa syukur adalah berterimakasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah dianugerahkan, baik dengan hati, lisan maupun perbuatan (Al-Fauzan, 2005). Rasa syukur juga memberikan pandangan positif bagi individu terhadap kehidupannya yang berkorelasi dengan kesejahteraan psikologis.

B. Status Ekonomi

1. Pengertian Status Ekonomi

Status ekonomi adalah suatu tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang sehubungan dengan kelompok-kelompok lain dalam kelompok yang lebih besar lagi (Narwoko dan Suyanto, 2007). Status ekonomi adalah kedudukan seseorang keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan per-bulan. Status ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok (Kartono, 2006). Status ekonomi adalah kemampuan perekonomian suatu keluarga yang memenuhi setiap kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga (Sumardi dan Evers, 2005).

Status ekonomi merupakan kemampuan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan material dan non material. Pendapatan dan kepemilikan aset fisik sebagai penentu yang kesejahteraannya dilihat dari status ekonomi orang tua. Status ekonomi

juga dapat dikategorikan menjadi dua tingkat, yaitu pertama adalah tidak cukup untuk hidup dan yang kedua adalah cukup untuk hidup (Garzia, Yufiarti, dan Hartati, 2019).

2. Tingkat Ekonomi

Geimar dan Lasorte membagi keluarga terdiri dari 4 tingkat ekonomi (Friedman, 2004), di antaranya.

a. Adekuat

Adekuat menyatakan uang yang dibelanjakan atas dasar suatu permohonan bahwa pembiayaan adalah tanggung jawab kedua orang tua. Keluarga menganggarkan dan mengatur biaya secara realistis.

b. Marginal

Pada tingkat marginal sering terjadi ketidaksepakatan dan perselisihan siapa yang seharusnya mengontrol pendapatan dan pengeluaran.

c. Miskin

Keluarga tidak bisa hidup dengan caranya sendiri, pengaturan keuangan yang buruk akan menyebabkan didahulukannya kemewahan. Diatas kebutuhan pokok, manajemen keuangan yang sangat buruk dapat atau tidak membahayakan kesejahteraan anak, tetapi pengeluaran dan kebutuhan keuangan melebihi penghasilan.

d. Sangat Miskin

Manajemen keuangan yang sangat jelek, termasuk pengeluaran saja dan berhutang terlalu banyak, serta kurang tersedianya kebutuhan dasar.

Dalam penelitian ini status ekonomi merujuk pada 5 pembagian pendapatan menurut Rodrigo (2019) diantaranya:

- a. Golongan pendapatan dengan rata-rata atas dimulai dari Rp.6.000.000 per bulan
- b. Golongan pendapatan dengan rata-rata menengah dimulai dari 1.200.000-Rp. 6.000.000 per bulan
- c. Golongan pendapatan menuju menengah dengan rata-rata antara Rp.532.000-Rp.1.200.000 per bulan
- d. Golongan pendapatan rentan dengan rata-rata antara Rp.354.000 – Rp.532.000 per bulan
- e. Golongan pendapatan miski dengan rata-rata kurang dari Rp. 354.000 per bulan.

C. Kerangka Konseptual

Ryff (1989) mengungkapkan kesejahteraan psikologis adalah suatu kondisi seseorang yang bukan hanya bebas dari tekanan atau masalah-masalah mental saja, tetapi lebih dari itu yaitu kondisi seseorang yang mempunyai kemampuan menerima diri sendiri maupun kehidupannya di masa lalu, pengembangan atau pertumbuhan diri, keyakinan bahwa hidupnya bermakna dan memiliki tujuan, memiliki kualitas hubungan positif dengan orang lain, kapasitas untuk mengatur kehidupannya dan lingkungannya secara efektif, dan kemampuan untuk menentukan tindakan sendiri.

Menurut Ryff (1989) menjelaskan bahwa pendapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis salah satunya yaitu faktor status ekonomi. Status ekonomi adalah suatu tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang sehubungan dengan kelompok-kelompok lain dalam kelompok yang lebih besar lagi (Narwoko dan Suyanto, 2007).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kesejahteraan psikologis ditinjau dari status ekonomi orang tua, dimana kesejahteraan psikologis lebih tinggi pada siswa yang memiliki status ekonomi tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki status ekonomi rendah. Agar lebih jelas, perbedaan kesejahteraan dapat dilihat pada kerangka konseptual gambar berikut:

Kerangka konseptual perbedaan kesejahteraan psikologis ditinjau dari faktor status ekonomi orang tua:

Gambar 2.1 Kerangka konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu, terdapat perbedaan kesejahteraan psikologis ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua pada Siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji, teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian komparasi. Penelitian komparasi pada pokoknya merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, maupun terhadap sebuah ide. Dapat juga digunakan untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan dari orang, kelompok, atau negara terhadap kasus, kejadian, atau ide (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (X) : Status Sosial Ekonomi
- b. Variabel Terikat (Y) : Kesejahteraan Psikologi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

1. Kesejahteraan psikologis

Kesejahteraan psikologi (*psychology well being*) adalah tingkat kemampuan individu dalam menerima dirinya apa adanya baik berupa hal positif maupun negatif, kemampuan membentuk hubungan yang positif dan hangat dengan orang lain, memiliki kemampuan mengambil keputusan sendiri dan mandiri terhadap tekanan sosial, dapat mengontrol lingkungan eksternal, memiliki makna arti dalam hidup, serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara terus menerus Ryff (1995). Kesejahteraan psikologis diukur menggunakan skala yang merujuk pada aspek Ryff dan Keyes (1995) adalah penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan, kemandirian, tujuan hidup, pengembangan pribadi.

2. Status Ekonomi

Status ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada di masyarakat atau yang lebih umumnya terkait dengan kemampuan finansial orang tersebut serta suatu gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi. Faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi diantaranya adalah, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, dan jenis tempat tinggal.

Dalam penelitian ini status ekonomi merujuk pada 5 pembagian pendapatan menurut Rodrigo (2019) diantaranya:

- a. Golongan pendapatan dengan rata-rata diatas dimulai dari Rp.6.000.000 per bulan
- b. Golongan pendapatan dengan rata-rata menengah dimulai dari Rp. 1.200.000-Rp. 6.000.000 per bulan
- c. Golongan pendapatan menuju menengah dengan rata-rata antara Rp.532.000-Rp.1.200.000 per bulan

- d. Golongan pendapatan rentan dengan rata-rata antara Rp.354.000 – Rp.532.000 per bulan
- e. Golongan pendapatan miskin dengan rata-rata kurang dari Rp. 354.000 per bulan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sinabang, dengan populasinya adalah seluruh siswa kelas X hingga XII yang berjumlah 528 siswa, yang tersebar sebanyak 176 siswa di kelas X, 130 siswa kelas XI dan 222 siswa dikelas XII.

Berikut jumlah populasi siswa tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	176
2	XI	130
3	XII	222
Total		528

Sumber : Data sekolah SMA Negeri 1 Sinabang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak *homogeny* dan berstrata secara poporsional (Sugiyono, 2015). Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi

pada penelitian ini tersebar secara proporsional dan berstrata antara tiga kelas, yaitu kelas X hingga XII.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat pada tabel penentuan jumlah sample dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017). Maka dari 528 populasi, peneliti memperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 213 siswa.

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus stratifikasi untuk menentukan besar sampel pada setiap kelas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut seperti yang dikutip dari (Sugiyono, 2018).

$$S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Tes

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian melalui portal mahasiswa kepada pihak kampus psikologi UIN Ar-raniry pada tanggal 29 September untuk mendapatkan data siswa kelas X hingga kelas XII. Pada tanggal 30 September peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah SMA negeri 1 Sinabang. Kemudian pada tanggal 1 Oktober peneliti sudah mendapatkan data awal yang diperlukan untuk penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba (*try out*) dilaksanakan ketika membuat skala penelitian, pelaksanaan uji coba dibagikan kepada 90 siswa SMA yang ada di Kabupaten Simeulue. Metode penelitian menggunakan *try out* tidak terpakai. Uji coba ini hanya dilakukan satu kali kepada subjek

(*single tial administration*) (Azwar, 2012). Uji coba dilaksanakan 3 hari sejak tanggal 4 novemberi sampai 6 november 2022. Setiap subjek uji coba diberikan skala psikologi yang telah disusun dengan total 43 aitem, yaitu skala Kesejahteraan Psikologis yang dibagikan menggunakan *Google Form*. Adapun linknya sebagai berikut :

<https://forms.gle/n1DTF63CxZQk62qN6>

Link google form tersebut dibagikan secara online ke setiap grup sekolah dan teman terdekat. Data hasil uji coba yang sudah terkumpul juga akan digunakan untuk hasil penelitian yang akan di analisis melalui program *Statistical Package For Sosial Science (SPSS) version 22 For Windows*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu hari pada tanggal 14 November 2022 di SMA negeri 1 sinabang. Peneliti membagikan kuesioner penelitian secara bergantian setiap kelasnya. Proses penelitian ini didukung penuh oleh pihak sekolah sehingga kerjasama dengan guru-guru cukup komperatif dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah pengisian kuesioner penelitian selesai dan semua kuesioner terkumpul peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu pengolahan data dan analisis data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama yang peneliti lakukan sebelum pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Skala. Skala psikologi yang peneliti gunakan yaitu Skala Likert, Skala Likert adalah Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian,

fenomena sosial ini sudah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

Pada setiap Skala terbagi menjadi dua bentuk pernyataan yaitu *Favourable* dan *Unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti (Azwar, 2016). Skor skala *Favourable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu skala kesejahteraan psikologis berdasarkan aspek-aspek dari Ryff dan Keyes (1995).

Tabel 3.2
Skor aitem skala

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Berikut ini adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kesejahteraan psikologis yang disusun berdasarkan 6 aspek kesejahteraan psikologi dari Ryff dan Keyes (1995).

Skala ini terdiri dari 6 aspek, yaitu:

a. Penerimaan diri (*Self acceptance*).

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis (*psychology well being*) nya yang tinggi memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek positif dan negatife dalam dirinya, dan perasaan positif tentang kehidupan masalalu.

b. Hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with other*)

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis, seseorang itu tinggi memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain, saling percaya, peduli tentang kesejahteraan orang lain, mampu memiliki empati, kasih sayang dan keintiman yang kuat, memahami pemberian dan penerimaan dalam suatu hubungan.

c. Kemandirian (*Autonomy*)

Merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berfikir dan bersikap dengan cara yang benar, berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri dan mengevaluasi diri sendiri dengan standar pribadi.

d. Penguasaan Lingkungan (*Environmental mastery*)

Seseorang dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi memiliki rasa penguasaan dan mampu dalam berkompetisi mengatur lingkungannya, mengendalikan berbagai aktivitas eksternal di luar dirinya, menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan, mampu memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.

e. Tujuan Hidup (*Purpose in life*)

Memiliki tujuan dalam hidup dan terarah, merasakan ada makna hidup ada kini dan masa lalunya. Individu yang berfungsi secara positif memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa hidup ini memiliki makna.

f. Pengembangan Pribadi (*Personal growth*).

Merupakan perasaan mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan, terbuka pada pengalaman baru, menyadari potensi yang ada di dalam dirinya, melakukan perbaikan dalam

hidupnya setiap waktu dan berubah dengan cara mencari lebih banyak pengetahuan dan efektivitas diri.

Tabel 3.3
Blue print kesejahteraan psikologis

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			favorable	unfavorable		
1	Penerimaan diri	Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	1	2	2	
		Menerima berbagai aspek positif dan negative dalam dirinya,	3	4	2	10%
		Menerima masa lalu secara positif	5	6	2	
2	Hubungan positif dengan orang lain	Memiliki hubungan yang hangat dan mempercayai orang lain.	7	8	2	
		Mampu mencintai dan berempati yang kuat pada orang lain	9,10	11	3	15%
		Saling memperdulikan kebutuhan orang lain	12	13	2	
		Memperdulikan kesejahteraan orang lain	14,15	16,17	4	
3	Kemandirian	Mandiri, mampu menentukan nasib sendiri	18,19	20	3	
		Regulasi perilaku dari dalam	21	22	2	10%
		Mampu mengevaluasi diri sendiri dengan standar pribadi.	23, 24	25,26	4	
4	Penguasaan Lingkungan	Kemampuan untuk menguasai serta mengendalikan lingkungan sekitar sesuai dengan lingkungan psikisnya.	27,28	29,30	4	10%
5	Tujuan Hidup	Keyakinan memiliki tujuan dalam hidup	31	32	2	
		Mengetahui makna dalam kehidupan.	33	34	2	15%

6	Pengembangan	Merasa hidupnya berarti	35	36	2	10%
		Keinginan untuk terus tumbuh dan berkembang	37,38	39	3	
		Terbuka pada pengalaman baru	40,41	42,43	4	
Total					43	100%

2. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2015). Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Menurut (Azwar 2015), validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert review* oleh beberapa orang *reviewer* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa *reviewer*.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *SME (Subject Matter Expert)*, *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan/atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2015). Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2015). Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{\sum ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a.) Hasil Komputasi Content Validity Ratio Skala Kesejahteraan Psikologis

Hasil komputasi Content Validity Ratio Skala Kesejahteraan Psikologis yang peneliti gunakan dengan expert judgment sebanyak 3 orang terdapat 22 aitem yang memiliki koefisien 1 dan terdapat 21 aitem memiliki koefisien 0,3 yang dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Kesejahteraan psikologis.

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	16	1	31	1
2	0,3	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	0,3	34	1
5	0,3	20	1	35	0,3
6	1	21	0,3	36	0,3
7	0,3	22	0,3	37	1
8	0,3	23	0,3	38	1
9	1	24	0,3	39	1
10	0,3	25	0,3	40	1
11	1	26	0,3	41	1
12	0,3	27	0,3	42	0,3
13	0,3	28	1	43	1
14	0,3	29	1		
15	0,3	30	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala Kesejahteraan Psikologis, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Item

Uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan di ukur (Azwar, 2016). Uji daya beda dalam penelitian menggunakan SPSS. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien *product moment* dari pearson. Berikut rumus korelasi *product moment*.

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x) / n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2 / n][\sum x^2 - (\sum x)^2 / n]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$, semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016). Hasil analisis daya beda aitem skala Kesejahteraan Psikologis dari data uji coba (try out) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a.) Uji Daya Beda Aitem Skala Kesejahteraan Psikologis.

Hasil analisis daya beda aitem skala Kesejahteraan Psikologis dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Uji Daya Beda Aitem Skala Kesejahteraan Psikologis

NO	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>
1	-0.155	16	-0.021	31	0.373
2	0.536	17	0.481	32	0.519
3	0.319	18	0.645	33	0.373
4	0.552	19	0.285	34	0.496
5	0.388	20	0.672	35	0.438
6	0.581	21	0.450	36	0.531
7	0.426	22	0.627	37	0.483
8	0.563	23	0.400	38	0.479
9	0.309	24	0.455	39	0.108
10	0.452	25	0.269	40	0.464
11	0.387	26	0.137	41	0.441
12	0.255	27	0.322	42	0.398
13	0.444	28	0.383	43	0.379
14	0.656	29	0.433		
15	0.529	30	0.250		

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, maka dari 43 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya aitem dibawah 0,25 sebanyak 4 aitem yaitu (1,16,26,39) sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 29 aitem lain dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian. Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem diatas, maka peneliti memaparkan blue print terakhir dari skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Blue Print terakhir Skala Kesejahteraan Psikologis

No	Aspek/Dimensi	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penerimaan diri (Self acceptance).	3,5	2,4,6	5
2	Hubungan positif dengan orang lain (<i>positive relations with other</i>)	7,9,10,12,14,15	8,11,13,17	10
3	Kemandirian (<i>Autonomy</i>)	18,19,21,23,24	20,22,25	8
4	Penguasaan Lingkungan (<i>Environmental mastery</i>)	27,28	29,30	4
5	Tujuan Hidup (<i>Purpose in life</i>)	31,33,35	32,34,36	6
6	Pengembangan Pribadi (<i>Personal growth</i>).	37,38,40,41	42,43	6
Total				39

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya hanya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sebuah kestabilan dan konsistennsi dari jawaban responden terhadap alat ukur psikologi yang disusun dalam bentuk kuesioner (Azwar, 2016).

Hasil uji reliabilitas pada skala Kesejahteraan Psikologis diperoleh nilai $\alpha = 0,903$ selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah $\alpha = 0,916$.

G. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Menurut (Siregar, 2013) dalam penelitian kuantitatif, teknik pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Peneliti mengumpulkan seluruh skala dan diolah dengan menggunakan cara:

1. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil di kumpulkan dari lapangan, karena adanya kemungkinan data yang telah disebar tidak memenuhi syarat atau dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing ini adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Seluruh skala 528 data responden lalu peneliti memeriksa satu persatu data apakah semua data sudah valid atau tidak, dan semua data dari skala sudah valid.

2. Coding

Adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas yang akan dianalisis. Peneliti memberikan kode dalam bentuk angka untuk membedakan identitas responden seperti status ekonomi. Angka 1 untuk responden dengan status ekonomi miskin, 2 untuk status ekonomi rentan, 3 untuk status ekonomi menuju menengah, 4 untuk status ekonomi menengah, 5 untuk status ekonomi atas.

3. Tabulating

Tabulating adalah proses penempatan data kedalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Pertama-pertama peneliti membuat table dalam bentuk

manual, selanjutnya peneliti mengcopy ke *Microsoft Excel* dengan 213 baris karena terdapat 213 responden, ke kanan terdapat 41 kolom karena terdapat 41 aitem soal, selanjutnya transform favorable dan unfavorable serta ada satu penambahan kolom yaitu yang menunjukkan mean hasil skoring setiap responden.

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti, serta berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis.

(Supardi, 2013) mengemukakan bahwa dalam rangka menentukan uji statistik berupa analisis parametrik atau non parametrik yang digunakan dalam menganalisis data, perlu dilakukan uji prasyarat analisis atau uji asumsi dalam sebelumnya.

2. Uji Asumsi

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat (Priyanto, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu;

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 (Priyanto, 2011).

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel secara signifikan mempunyai homogenitas varian atau tidak. Variabel dikatakan homogeny apabila signifikansi pada homogenitas lebih besar 0,05 (Priyanto, 2011). Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of variance*.

3. Uji hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu bahwa adanya perbedaan kesejahteraan psikologi pada siswa SMA negeri 01 Sinabang. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one way anova*. Dalam penelitian ini, analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows versi 22.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 01 Sinabang sebanyak 528 siswa dengan jumlah sampel 210 orang siswa. Adapun waktu penelitian ini dilakukan sebanyak 2 hari yaitu pada tanggal 12 dan 14 November 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kategori Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-Laki	90	42,2%
Perempuan	120	57,8%
Jumlah	213	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 90 siswa (42,2%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 120 siswa (57,8%).

b. Subjek Berdasarkan tingkat kelas

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tingkat Kelas

Kelas	Jumlah (n)	Persentase (%)
X	61	28,6%
XI	83	39%
XII	66	31,4%
Jumlah	213	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa sampel kelas X berjumlah 61 siswa (28,6%), kemudian kelas XI berjumlah 83 siswa (39%), dan kelas XII berjumlah 66 siswa (31,4%).

Tabel 4.3

Data demografi subjek penelitian kategori Status Ekonomi

Status Ekonomi	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kelas Atas	10	4,4%
Kelas Menengah	88	40,0%
Kelas Menuju Menengah	55	25,8%
Kelas Rentan	25	12,4%
Kelas Miskin	32	17,3%
Jumlah	210	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa sampel status ekonomi atas berjumlah 10siswa (4,4%), kemudian status ekonomi menengah berjumlah 88 siswa (40%), kemudian pada status ekonomi menuju menengah berjumlah 55 siswa (25,8%). kemudian pada status ekonomi rentan berjumlah 25 siswa (12,4%). Dan pada status ekonomi miskin berjumlah 32 siswa (17,3%).

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang merupakan kategorisasi yang menempatkan individu-individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penempatan itu berada dalam

pekatégorisasi. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan suatu batasan dalam pengkatégorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kejadian di lapangan) dari variabel skala Kesejahteraan Psikologis. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Deskripsi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Psikologis Siswa

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kesejahteraan Psikologis	156	39	97,5	19,5	147	85	113,71	11,195

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmak (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 39, maksimal 156, mean 97,5 , standar deviasi 19,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 85, maksimal 147, mean 113,71, standar deviasi 11,195.

Deskripsi data hasil secara empirik tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala Kesejahteraan Psikologis :

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 102,51$	35	16,7%
Sedang	$102,51 \leq X < 124,90$	141	67,1%
Tinggi	$124,90 \leq X$	34	16,2%
Total		210	100%

Hasil kategorisasi pada siswa SMA N 01 Sinabang secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki Kesejahteraan Psikologis pada kategori sedang memiliki angka tertinggi yaitu 141 (67,1%), kemudian rendah yaitu sebanyak 35 (16,7%), terakhir kategori tinggi sebanyak 34 (16,2%).

Tabel 4.6
Deksripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis Kelas Atas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kesejahteraan Psikologis	156	39	97,5	19,5	131	101	114.90	10,33

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala Kesejahteraan Psikologis pada Kelas Atas adalah sebagaimana tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa dengan Penghasilan orang tua kelas Atas

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 104,57$	2	20,0%
Sedang	$104,57 \leq X < 125,23$	7	70,0%
Tinggi	$125,23 \leq X$	1	10,0%
Total		10	100%

Hasil kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa dengan penghasilan orang tua Kelas Atas, di atas menunjukkan bahwa siswa dengan penghasilan orang tua Kelas Atas memiliki Kesejahteraan Psikologi pada kategori paling tinggi, yaitu sedang dengan jumlah 7 (70%), kemudian kategori rendah dengan jumlah siswa 2 (20%). Kemudian sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 1 (10%)

Tabel 4.8
Deksripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis Kelas Menengah

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kesejahteraan Psikologis	156	39	97,5	19,5	147	91	113.81	10,33

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala Kesejahteraan Psikologis pada Kelas Atas adalah sebagaimana tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9

Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa dengan Penghasilan orang tua kelas Menengah

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 103,48$	16	18,2%
Sedang	$103,48 \leq X < 124,14$	59	67,0%
Tinggi	$124,14 \leq X$	13	14,8%
Total		88	100%

Hasil kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa dengan penghasilan orang tua Kelas Menengah di atas menunjukkan bahwa siswa dengan penghasilan orang tua Kelas sedang memiliki angka tertinggi yaitu 59 siswa (67,0). Kemudian memiliki rendah yaitu sebanyak 16 (18,2%), kemudian kategori sedang yaitu sebanyak 59 (67%).

Tabel 4.10

Deksripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis Kelas Menuju Menengah

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kesejahteraan Psikologis	156	39	97,5	19,5	147	85	114.81	12,80

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala Kesejahteraan Psikologis pada Kelas Atas adalah sebagaimana tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa dengan Penghasilan orang tua kelas Menuju Menengah

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 102,01$	9	16,4%
Sedang	$102,01 \leq X < 127,61$	38	69,1%
Tinggi	$127,61 \leq X$	8	14,5%
Total		55	100%

Hasil kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa dengan penghasilan orang tua Kelas Menuju Menengah, menunjukkan bahwa siswa dengan penghasilan orang tua Kelas Atas memiliki Kesejahteraan Psikologi pada kategori sedang yaitu sebanyak 38 (69,1%), kemudian kategori rendah yaitu sebanyak 9 (16,4%), sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 8 (14,5%).

Tabel 4.12

Deksripsi Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis Kelas Rentan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kesejahteraan Psikologis	156	39	97,5	19,5	135	96	113,88	9,96

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala Kesejahteraan Psikologis pada Kelas Atas adalah sebagaimana tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13

Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa dengan Penghasilan orang tua kelas Rentan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 103,92$	4	16%
Sedang	$103,92 \leq X < 123,84$	17	68%
Tinggi	$123,84 \leq X$	4	16%
Total		26	100%

Hasil kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa dengan penghasilan orang tua Kelas Rentan, menunjukkan bahwa siswa dengan penghasilan orang tua Kelas Atas memiliki Kesejahteraan Psikologi pada kategori paling tinggi yaitu sedang sebanyak 17 (68) kemudian berada pada kategori rendah dan tinggi rendah yaitu sebanyak 4 (16%).

Tabel 4.14

Deksriptif Data Penelitian Kesejahteraan Psikologis Kelas Miskin

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kesejahteraan Psikologis	156	39	97,5	19,5	135	79	109.02	12,40

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala Kesejahteraan Psikologis pada Kelas Atas adalah sebagaimana tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15

Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa dengan Penghasilan orang tua kelas Miskin

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 96,62$	5	15,6%
Sedang	$96,62 \leq X < 121,42$	21	65,6%
Tinggi	$121,42 \leq X$	6	18,8%
Total		32	100%

Hasil kategorisasi Kesejahteraan Psikologis pada siswa dengan penghasilan orang tua Kelas Miskin, dengan nilai di tertinggi berada pada kategori sedang dengan jumlah 21 orang (65,6), selanjutnya pada kategori tinggi dengan jumlah 6 orang (18,8), kemudian kategori rendah berada pada urutan terbawah dengan jumlah 5 orang (15%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan kolmogorov smirnov-Z. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi ($p > 0,05$).

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
Kesejahteraan Psikologis	0.200	0.053

Berdasarkan data tabel 4.16 diatas, hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai K-S Z = 0.200 dan nilai $p = 0.053$ ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji Homogenitas Varians

Varians variabel dikatakan Homogenitas apabila nilai signifikansi pada koefisien ($p > 0,05$). Pengujian Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan test of Homogeneity of varians.

Tabel 4.17

Hasil Uji Homogenitas Varians

Variabel Penelitian	F Levene Statistic	p
Kesejahteraan Psikologis	0.709	0.587

Berdasarkan data tabel 4.17 diatas, diperoleh F levene statistic variabel diatas yaitu F = 0.709 dengan $p = 0.587$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data Kesejahteraan Psikologis pada siswa SMA N1 Sinabang adalah Homogenitas.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji *one way annova*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan kesejahteraan psikologis ditinjau dari status ekonomi orang tua pada siswa SMA 01 Sinabang Kabupaten Simeulue. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini :

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	F	p
Kesejahteraan Psikologis	0,641	0,634

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, nilai *one way anova* 0,641 dengan nilai signifikansi $p = 0.634$ ($p < 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kesejahteraan psikologis.

Tabel 4.19
Perbedaan Mean Kesejahteraan Psikologis

Status Ekonomi	Mean	Std. Deviation
Kelas Atas	2,94	0,26
Kelas Menengah	2,92	0,28
Kelas Menuju Menengah	2,94	0,32
Kelas Rentan	2,92	0,25
Kelas Miskin	2,84	0,26

Berdasarkan tabel 4.18 di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan status ekonomi menuju menengah memiliki skor kesejahteraan psikologis yang paling tinggi (2,94) selanjutnya oleh kelompok status ekonomi atas (2,94) selanjutnya oleh kelompok status

ekonomi rentan (2,92) selanjutnya status ekonomi menengah (2,92) dan status ekonomi miskin (2,84) memiliki skor kesejahteraan psikologis yang paling rendah.

Tabel 4.20

Perbedaan Mean Kesejahteraan Psikologis dilihat dari kelas atas

Status Ekonomi Orang Tua	Status Ekonomi Orang Tua	Mean Diference	Sig
Kelas Atas	Kelas Menengah	0,024	0,99
	Kelas Menuju Menengah	-0.000	1,00
	Kelas Rentan	0,022	1,00
	Kelas Miskin	0,098	0,88

Berdasarkan tabel 4.19 di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan status ekonomi kelas atas dengan status ekonomi dengan kelas menengah memiliki selisih mean (0,99) selanjutnya status ekonomi kelas atas dengan status ekonomi kelas menuju menengah memiliki selisih mean (1.00) selanjutnya status ekonomi kelas atas dengan status ekonomi dengan kelas rentan memiliki selisih mean (0,98) selanjutnya status ekonomi kelas atas dengan status ekonomi kelas miskin memiliki selisih mean (0,67).

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kesejahteraan psikologis ditinjau dari status ekonomi orang tua pada siswa SMAN 1 Sinabang Kabupaten Simeulue. Berdasarkan analisis F menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kesejahteraan psikologis yang signifikan pada siswa SMA N 1 Sinabang ditinjau dari status ekonomi orang tua di kabupaten simeulue. Skor mean tertinggi terdapat pada responden dengan status ekonomi menuju menengah selanjutnya oleh kelompok status ekonomi atas, selanjutnya status sosial ekonomi menengah, selanjutnya kelompok status ekonomi rentan dan kelompok status ekonomi miskin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syari (2017) Temuan penelitian menunjukkan bahwa: kesejahteraan subjektif siswa tergolong sedang, motivasi belajar siswa tergolong tinggi, tidak terdapat perbedaan kesejahteraan subjektif siswa dilihat dari status sosial ekonomi orangtua. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk membuat program layanan bimbingan dan konseling, terutama dalam bidang bimbingan pribadi dan belajar. Setiap orang akan merasa bahagia dengan hidupnya dan saling tolong-menolong untuk menutupi kekurangan. Pada kenyataannya, muncul berbagai masalah sosial yang diakibatkan oleh tingkat pendapatan.

Merujuk pada hasil penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis menurut Ryff (1989) salah satunya adalah Status Ekonomi. Beberapa penelitian juga mendukung pendapat ini, dimana individu-individu yang memfokuskan pada kebutuhan materi dan finansial sebagai tujuannya menunjukkan tingkat kesejahteraan yang rendah. Hasil ini sejalan dengan status sosial atau kelas sosial yang dimiliki individu akan memberikan pengaruh berbeda pada kesejahteraan psikologis.

Berdasarkan hasil dari nilai deskriptif status ekonomi kelas atas menunjukkan nilai Mean=114,90 dan SD=10,33. Namun, berdasarkan nilai deskriptif pada status ekonomi menengah menunjukkan nilai Mean=113,81 dan SD=10,33. Kemudian berdasarkan nilai deskriptif pada status ekonomi menuju menengah menunjukkan nilai Mean=114,81 dan SD=12,80. Kemudian berdasarkan nilai deskriptif pada status ekonomi miskin menunjukkan nilai Mean= 109,02 dan SD=12,40. Dan Artinya jika dilihat dari hasil nilai Mean tersebut menunjukkan bahwa status ekonomi pada kelas atas lebih tinggi dengan dibandingkan dengan status ekonomi menengah, menuju menengah, rentan dan miskin. Hal tersebut menunjukkan bahwa memang status ekonomi menjadi faktor yang dapat membedakan

tingkat kesejahteraan psikologis. Namun pada beberapa kondisi memang kesejahteraan psikologis tidak hanya didapatkan melalui materi.

Kesejahteraan psikologi difokuskan pada kebahagiaan, dengan memberi batasan dengan batas pencapaian kebahagiaan dan mencegah dari kekecewaan dan juga kesejahteraan psikologis adalah batasan menjadi orang fungsional secara keseluruhan, termasuk cara berfikir yang baik dan fisik yang sehat Ryan dan Deci (2001). Selain itu hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Maniku, Sinolungan, Opod (2014). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kebahagiaan dengan status sosial pada keluarga di kelurahan Tanjung Batu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan kebahagiaan keluarga. Hasil penelitian dimana didapatkan $r = 0,044$ dengan $p = 0,676$ dan $\alpha = 0,05$ secara statistik tidak bermakna.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian diatas, ditemukan bahwa variabel yang diajukan pada penelitian ini yaitu kesejahteraan psikologis dan tidak terdapat perbedaan secara signifikan. Sehingga status ekonomi orang tua bukan menjadi faktor penentu kesejahteraan pada siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penelitian ini dilakukan hanya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang hanya bisa diinterpretasikan dalam bentuk angka dan presentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologi yang terjadi dalam prosesnya. Untuk penelitian terdahulu belum ada penelitian yang serupa dengan peneliti lakukan. Keterbatasan lain diantaranya adalah waktu penelitian yang terlalu singkat dikarenakan sekolah hanya mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dihari senin.

Keterbatasan selanjutnya ialah dalam penelitian peneliti menghabiskan banyak biaya, pada saat penelitian peneliti sedikit sulit mengumpulkan siswa secara bersamaan didalam 1 ruangan, dikarenakan siswa kelas 1 sedang melaksanakan kegiatan sosialisasi di auditorium.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kesejahteraan psikologis yang signifikan pada siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue yang ditinjau dari status ekonomi orang tua, dengan nilai F yaitu 0,641 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0.634. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kesejahteraan psikologis yang signifikan pada siswa ditinjau dari status ekonomi atas, menengah, menuju menengah, rentan, dan miskin dan tinggi di SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue. Namun skor mean kesejahteraan psikologis tertinggi berada pada responden dengan status ekonomi kelas atas (2.94) selanjutnya oleh kelompok status ekonomi menuju menengah (2.94), selanjutnya status sosial ekonomi menengah (2.92) selanjutnya kelompok status ekonomi rentan (2.92) dan kelompok status ekonomi miskin (2.84). Skor-skor dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uang memang menjadi salah satu faktor penentu kesejahteraan psikologis tetapi uang bukanlah segalanya dalam meraih kesejahteraan psikologis, melainkan kesejahteraan psikologis juga dapat berasal dari faktor-faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada siswa SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue memiliki kesejahteraan psikologis yang baik dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi seorang siswa baik di lingkungan sekolah maupun saat bersama keluarga. Siswa dapat mengeksplor hal-hal baru yang bias menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi pihak sekolah SMA N 1 Sinabang Kabupaten Simeulue pihak sekolah diharapkan agar lebih bias mengontrol siswa-siswa dan melihat kegiatan para siswa dengan teliti, kemudian pihak sekolah juga bias lebih memperhatikan siswanya dengan cara edukasi atau sosialisasi seperti seminar terkait kesehatan mental, bagaimana berelasi dengan orang lain, bagaimana menghargai diri sendiri dan orang lain, kemudian dibagian bimbingan konselingnya agar lebih dikembangkan lagi agar lebih optimal dalam menangani siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang perbedaan kesejahteraan psikologis ditinjau berdasarkan status ekonomi pada siswa. Selanjutnya, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti factor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis selain status ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, P. M., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja (adolescent substance abuse). *jurnal penelitian dan PPM*, 4 (2), 127-389.
- Antoni, W. (2014). Hubungan status sosial ekonomi terhadap sifat konsumtif mahasiswa menggunakan ATM. 2.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrori., A. &. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Astuti, D., & Indrawati, E. S. (2017). kesejahteraan psikologis ditinjau dari status pekerjaan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja pada siswa sma islam hidayatullah semarang. *Journal Empati*, 6 (1), 111-114.
- Azwar, S. (2015). *penyusunan skala psikologi*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2016). *penyusunan skala psikologi*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- fitra, S. (2020, Januari 30). *Kelompok Penduduk Indonesia Terbesar Dilihat dari Tingkat Pengeluarannya*. Retrieved September 22, 2022, from Kata data.co.id.
- Friedman, H. (. (2004). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Garzia, M., Yufiarti, & Hartati, S. (2019). Perbedaan Kesiapan Sekolah Anak Usia Dini Di Daerah Pesisir Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Dan Parenting. *Journal Obsesi: Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (2), 470-483.
- Haditono, S. M. (1996). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Huppert, F. A. (2009). Psychological Well-being: Evidence Regarding its Causes and Consequences. . 1 (2), 137-164.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indonesia, M. (2021, maret 04). *Tren Penyalahgunaan Narkoba di Banda Aceh Meningkat*. Retrieved Juli 04, 2022, from Mediaindonesia.com: <https://mediaindonesia.com/nusantara/388577/tren-penyalahgunaan-narkoba-di-banda-aceh-meningkat>
- Kartono, L. (2006). *Perilaku Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Monks, F. J., Knoers, A. M., & Haditono, S. R. (2008). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Mutia, A. (2021, Maret). *10 Kabupaten/Kota di Aceh dengan Penduduk Miskin Tertinggi*. Retrieved Juli 10, 2022, from Kata Data: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/22/10-kabupatenkota-di-aceh-dengan-penduduk-miskin-tertinggi>
- Nadilla, N. (2019). perbedaan kesejahteraan psikologis pada siswa SMP dan santri pondok pesantren di kota pekanbaru.
- Narwoko J.D & Suyanto, B. (2007). *Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Perkembangan Manusia Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prabowo, A. (2016). Kesejahteraan Psikologis Remaja di Sekolah.
- Priyanto. (2011). *Belajar Alat Analisis Data Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis Dan mudah Dipahami Untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rodrigo, C. A. (2019, September). Aspiring Indonesia-Expanding The Middle Class. *The World Bank*.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness Is Everiything, Or Is It? Explorations On The Meaning Of Psychological Well-Being.
- Ryff, C. D. (1995). Psychological Well-Being In Adult Life.
- Ryff, C. D., & keyes, C. L. (1995). The structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal Of Personality and Social Psychology*, 719-727.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. Perbedaan Gaya Hidup Mahasiswa Ditinjau Dari Status Ekonomi Dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman. 2 (2).
- Sari, D. (2014). Perbedaan Gaya Hidup Mahasiswa Ditinjau Dari Status Ekonomi Dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman. 2 (2).
- Sarwono, S. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Setyadi, A. (2021, Februari 15). *Mencuri 18 Kali demi Narkoba, 6 Remaja di Aceh Ditangkap*. Retrieved Juli 01, 2022, from Detik News: <https://news.detik.com/berita/d-5362637/mencuri-18-kali-demi-narkoba-6-remaja-di-aceh-ditangkap>

- Siregar, K. (2018). Perbedaan Kenakalan Remaja Ditinjau dari Status Ekonomi Di MAN 1 Medan.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Soetjiningsih. (2004). *Buku ajar.Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supardi. (2013). *aplikasi statistika dalam penelitian konsep statistika yang lebih komprehensif*. jakarta : Change publication.

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Penge Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh n UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Ra
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wew Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Februari 2022;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar- pada tanggal 26 Oktober 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pe
2. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc Sebagai Pembimbing Ke
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Angri Ayuni
NIM/Prodi : 180901092 / Psikologi
Judul : Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Siswa SMA Negeri 1 Sinabang Kabupaten Simeulue
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kel dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana m

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-
RANIRY FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1496/Un.08/FPsi I/KS.00/09/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sinabang
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Angri Ayuni / 180901092
Semester/Jurusan : IX / Psikologi
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua pada Siswa SMA Negeri 1 Sinabang Kabupaten Simeulue*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 November 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

*Berlaku sampai : 14 Desember
2022*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SINABANG

Jln. Letkol Ali Hasan No.63 Kab. Simeulue, Telp / Fax (0650) 21637 - Kode Pos 23891
Wibesite: sman1sinabang.sch.id, Email : sman1sinabang75@gmail.com

Sinabang, 9 Desember 2022

Nomor : 423.4/760 /2022
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di
Banda Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb.

1. Sesuai surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 1496/Un.08/FPsi/KS.00/09/2022 tanggal 9 November 2022 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
2. Maka berdasarkan surat tersebut di atas, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sinabang Kabupaten Simeulue dengan ini menerangkan :
Nama : **ANGRI AYUNI**
NIM : 180901092
Program studi : Pendidikan Psikologi
Fakultas : Psikologi
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
3. Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Sinabang pada tanggal 14 November 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua pada Siswa SMA Negeri 1 Sinabang Kabupaten Simeulue.**
4. Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

WINDA SAFITRI, S.Pd., M.Si

Pembina

NIP. 197609292000122001

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bahagia dengan hidup saya				
2	Bagaimana kondisi saya saat ini, saya tetap bersyukur				
3	Saya menerima kekurangan yang saya miliki dengan lapang dada				
4	Saya tidak menerima kekurangan yang saya miliki dengan lapang dada				
5	Saya merasa kegagalan dimasa lalu bermanfaat bagi masa depan saya				
6	Saya merasa kecewa atas apa yang sudah saya lakukan dimasa lalu				
7	Saya dapat menjalin hubungan yang hangat dengan keluarga dan teman				
8	Saya kurang akrab dengan teman				
9	Saya dapat merasakan apa yang orang tua saya rasakan				
10	Saya selalu siap membantu teman saya meskipun saya mengalami kesulitan				
11	Saya tidak peduli dengan teman saya				
12	Saya akan meluangkan waktu disaat orang lain butuhkan				
13	Saya sulit meluangkan waktu disaat orang lain membutuhkan saya				
14	Saya akan menghindari perilaku yang dapat merugikan keluarga dan teman				
15	Saya akan menawarkan bantuan jika teman saya membutuhkan				
16	Saya akan memprioritaskan kebahagiaan diri sendiri tanpa memedulikan orang lain				
17	Saya tidak peduli dengan masalah orang lain				
18	Saya mampu membuat keputusan tanpa bantuan orang lain				
19	Saya mampu mempertahankan pendapat saya				
20	Saya tidak akan melakukan hal-hal diluar kemampuan saya				
21	Saya akan berperilaku baik kepada teman walaupun dia tidak menyukai saya				
22	Saya sering mengubah perilaku saya bila teman-teman dan keluarga tidak setuju				
23	Saya akan melakukan hal yang bermanfaat bagi diri saya ataupun orang lain				
24	Saya mampu belajar dan berkembang untuk lebih baik				

25	Saya selalu rendah diri dengan kekurangan saya				
26	Saya kurang semangat terhadap apa yang sedang saya lakukan saat ini				
27	Saya mampu menghidupkan suasana yang menyenangkan				
28	Saya mampu menciptakan suasana lingkungan yang nyaman				
29	Saya kurang cocok dengan orang-orang yang ada disekitar saya				
30	Saya kesulitan mengatur hidup yang nyaman dengan cara saya				
31	Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup				
32	Saya tidak terlalu yakin, keberadaan saya dapat memberikan manfaat bagi orang lain				
33	Saya merasa hidup saya sangat berarti				
34	Saya tidak memiliki gambaran pasti tentang apa yang saya cita-citakan				
35	Saya merencanakan masa depan saya				
36	Saya tidak mempunyai keinginan untuk kehidupan saya				
37	Saya yakin saya dapat terus belajar tentang diri sendiri seiring berjalannya waktu				
38	Saya adalah orang yang senang mencoba hal-hal yang baru				
39	Saya merasa tidak ada perubahan dalam diri saya				
40	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru				
41	Saya suka mencoba hal-hal yang baru				
42	Saya takut menghadapi pengalaman baru				
43	Saya takut mencoba hal-hal yang baru				

Angri Ayuni (Tryout)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Angri Ayuni, Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan uji coba skala penelitian untuk menyelesaikan tugasakhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan saudara (i) yang merupakan siswa/i aktif SMA di kabupaten simeulue agar dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara(i) diharapkandapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini dengan sebenar-benarnya. Data dan informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitiandan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti
Angri Ayuni

*** Wajib**

1. Informent Consent *

Tandai satu oval saja.

Setuju

Data Diri

Mohon isi dan lengkapi data diri anda terlebih dahulu !

2. Nama /Inisial *

3. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

Perempuan

Laki-laki

4. Asal Sekolah *

5. Kelas *

Tandai satu oval saja.

X

XI

XI

I

Petunjuk
Pengisian

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia seperti dibawah ini.

1 : Sangat Setuju (SS)

2 : Setuju (S)

3 : Tidak Setuju (TS)

4 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda !

AR-RANIRY

6. 2. Saya tidak peduli dengan teman saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

7. 3. Saya merasa bahagia dengan hidup saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

8. 4. Saya tidak peduli dengan masalah orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

9. 5. Saya akan menawarkan bantuan jika teman saya membutuhkan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

10. 6. Saya kesulitan mengatur hidup yang nyaman dengan cara saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

11. 7. Saya suka mencoba hal-hal yang baru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

12. 8. Saya tidak mempunyai keinginan untuk kehidupan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

13. 9. Saya merasa kegagalan dimasa lalu bermanfaat bagi masa depan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

14. 10. Saya takut mencoba hal-hal yang baru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

15. 11. Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

16. 12. Saya selalu rendah diri dengan kekurangan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

17. 13. Saya mampu menghidupkan suasana yang menyenangkan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

18. 14. Saya tidak memiliki gambaran pasti tentang apa yang saya cita-citakan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

19. 15. Saya dapat menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

20. 17. Saya adalah orang yang senang mencoba hal-hal yang baru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

21. 18. Saya takut menghadapi pengalaman baru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

22. 19. Saya selalu siap membantu teman saya meskipun saya mengalami kesulitan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

23. 20. Saya merasa tidak ada perubahan dalam diri saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

24. 21. Saya akan memprioritaskan kebahagiaan diri sendiri tanpa mepedulikan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

25. 22. Saya kurang cocok dengan orang-orang yang ada disekitar saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

26. 23. Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

27. 24. Saya sulit meluangkan waktu disaat orang lain membutuhkan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

28. 25. Saya mampu mempertahankan pendapat saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

29. 27. Saya tidak akan melakukan hal-hal diluar kemampuan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

30. 28. Saya mampu belajar dan berkembang untuk lebih baik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

31. 29. Saya merasa hidup saya berarti *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

32. 30. Saya merasa kecewa atas apa yang sudah saya lakukan dimasa lalu *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

33. 31. Saya menerima kekurangan yang saya miliki dengan lapang dada *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

34. 32. Saya tidak terlalu yakin, keberadaan saya dapat memberikan manfaat bagi orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

35. 33. Saya merencanakan masa depan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

36. 34. Saya kurang akrab dengan teman *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

37. 35. Saya akan meluangkan waktu disaat orang lain butuhkan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

38. 36. Saya tidak menerima kekurangan yang saya miliki dengan lapang dada *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

39. 37. Saya akan menghindari perilaku yang dapat merugikan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

40. 38. Saya kurang semangat terhadap apa yang sedang saya lakukan saat ini *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

41. 40. Saya yakin saya dapat terus belajar tentang diri sendiri seiring berjalannya waktu *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

42. 41. Saya akan berperilaku baik kepada teman walaupun dia tidak menyukai saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

43. 42. Saya akan melakukan hal yang bermanfaat bagi diri saya ataupun orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

44. 43. Saya mampu menciptakan suasana lingkungan yang nyaman *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

esponde	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	
1	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	131	
2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	125	
3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	1	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	135	
4	4	1	3	3	2	2	3	3	4	1	2	2	4	2	3	2	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	2	4	3	4	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	113	
5	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	121		
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	135	
7	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	129	
8	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
9	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	1	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	127	
10	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	131	
11	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	124	
12	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	113	
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	124	
14	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	141
15	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	1	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	139	
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	128	
17	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	129	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	131	
19	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	128	
20	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	146
21	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	107	
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	121	
23	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	127
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	125	
25	3	2	3	1	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	1	114		
26	2	2	4	1	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	1	3	4	3	3	3	1	1	3	3	1	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	111	
27	3	3	2	3	2	1	4	3	4	3	3	2	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	4	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	116		
28	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	143		
29	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	3	1	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	134		
30	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	130	
31	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117	
32	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	142	
33	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	1	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	128	
34	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	117	
35	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	138	
36	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	1	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	127
37	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	122	
38	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	139	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	128	
40	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	126	
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	120
42	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	148
43	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	128	
44	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2</																																		

62	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	138		
63	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
64	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	131		
65	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	2	4	1	1	4	4	1	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	135		
66	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	124		
67	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163		
68	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	1	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	130	
69	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	141	
70	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	111	
71	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	145
72	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	122	
73	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
74	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	124		
75	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	1	2	2	3	1	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	1	4	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	1	115	
76	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	126		
77	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	129	
78	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	4	4	1	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	120		
79	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	109	
80	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156		
81	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	125		
82	3	3	3	3	4	2	2	3	1	1	4	2	2	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	119	
83	4	1	3	2	4	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	110	
84	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	107	
85	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129		
86	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	130	
87	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	153	
88	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
89	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	153	
90	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152

Uji Beda Daya Aitem Dan Reabilitas Kesejahteraan Psikologis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	125.3000	171.291	-.155	.907
VAR00002	125.2556	158.192	.536	.899
VAR00003	125.0222	164.516	.319	.902
VAR00004	125.7889	157.517	.552	.899
VAR00005	125.0000	163.551	.388	.901
VAR00006	125.8333	157.534	.581	.898
VAR00007	125.0556	162.907	.426	.901
VAR00008	125.1000	158.990	.563	.899
VAR00009	125.3000	162.572	.309	.902
VAR00010	125.3889	160.285	.452	.900
VAR00011	125.3222	163.255	.387	.901
VAR00012	126.1111	163.538	.255	.903
VAR00013	125.3222	162.446	.444	.901
VAR00014	125.6111	157.274	.656	.898
VAR00015	125.2889	161.489	.529	.900
VAR00016	126.9111	169.071	-.021	.907
VAR00017	125.1000	162.293	.481	.900
VAR00018	125.3667	158.549	.645	.898
VAR00019	125.2444	164.187	.285	.902
VAR00020	125.6444	154.456	.672	.897
VAR00021	125.7111	159.039	.450	.900
VAR00022	125.5333	158.454	.627	.898
VAR00023	125.0444	162.807	.400	.901
VAR00024	125.6667	160.404	.455	.900
VAR00025	125.3778	165.294	.269	.902
VAR00026	126.1778	165.743	.137	.905
VAR00027	126.0667	161.501	.322	.902
VAR00028	125.1444	164.035	.383	.901

VAR00029	124.9556	162.650	.433	.901
VAR00030	126.2111	162.393	.250	.904
VAR00031	125.0667	163.052	.373	.901
VAR00032	126.1000	158.024	.519	.899
VAR00033	125.0222	163.370	.373	.901
VAR00034	125.4111	160.582	.496	.900
VAR00035	125.2556	162.732	.438	.901
VAR00036	125.2000	157.982	.531	.899
VAR00037	125.2333	160.743	.483	.900
VAR00038	125.5556	160.025	.479	.900
VAR00039	125.7333	166.535	.108	.905
VAR00040	125.1222	161.861	.464	.900
VAR00041	125.3000	161.426	.441	.901
VAR00042	125.0222	162.786	.398	.901
VAR00043	125.3222	162.401	.379	.901

Uji Daya Beda Kesejahteraan Psikologis Tahap 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	115.6444	154.951	.556	.913
VAR00002	115.4111	161.638	.315	.916
VAR00003	116.1778	154.732	.548	.913
VAR00004	115.3889	160.173	.421	.915
VAR00005	116.2222	154.467	.591	.912
VAR00006	115.4444	159.958	.428	.915
VAR00007	115.4889	155.331	.609	.912
VAR00008	115.6889	159.857	.298	.916
VAR00009	115.7778	157.388	.452	.914
VAR00010	115.7111	160.140	.400	.915
VAR00011	116.5000	161.039	.233	.917
VAR00012	115.7111	159.758	.427	.914
VAR00013	116.0000	154.494	.650	.912
VAR00014	115.6778	158.625	.526	.914
VAR00015	115.4889	159.286	.488	.914
VAR00016	115.7556	155.647	.646	.912
VAR00017	115.6333	161.269	.284	.916
VAR00018	116.0333	151.538	.676	.911
VAR00019	116.1000	156.203	.447	.914
VAR00020	115.9222	155.466	.634	.912
VAR00021	115.4333	159.282	.440	.914
VAR00022	116.0556	157.604	.449	.914
VAR00023	115.7667	162.563	.253	.916
VAR00024	116.4556	159.464	.280	.917
VAR00025	115.5333	160.948	.395	.915
VAR00026	115.3444	159.532	.447	.914
VAR00027	116.6000	159.928	.230	.918
VAR00028	115.4556	159.779	.396	.915
VAR00029	116.4889	155.691	.491	.914
VAR00030	115.4111	160.065	.399	.915
VAR00031	115.8000	157.196	.526	.913
VAR00032	115.6444	159.715	.445	.914
VAR00033	115.5889	154.897	.542	.913
VAR00034	115.6222	157.429	.508	.914
VAR00035	115.9444	157.132	.479	.914
VAR00036	115.5111	158.590	.489	.914

VAR00037	115.6889	158.262	.457	.914
VAR00038	115.4111	159.189	.444	.914
VAR00039	115.7111	159.399	.384	.915

Angri Ayuni

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Angri Ayuni, Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan saudara (i) yang merupakan siswa/iaktif SMA negeri 1 sinabang kabupaten simeulue agar dapat berpartisipasi dalam penelitianini.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara(i) diharapkandapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini dengan sebenar-benarnya. Data dan informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitiandan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti
Angri Ayuni

* Wajib

Data Diri

Mohon isi dan lengkapi data diri anda terlebih dahulu !

1. Nama /Inisial *

2. Usia

3. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

Perempuan

Laki-laki

4. Kelas *

Tandai satu oval saja.

X

XI

XI

I

5. Asal Daerah

6. Pekerjaan Ayah

7. Pekerjaan Ibu

8. Pendidikan Terakhir Ayah

9. Pendidikan Terakhir Ibu

10. Penghasilan/gaji Ayah *

Tandai satu oval saja.

- Lebih dari Rp. 6.000.000 perbulan
- Rp. 1.200.000 - Rp. 6.000.000 perbulan
- Rp. 532.000 - Rp. 1.200.000 perbulan
- Rp. 354.000 - Rp. 532.000 perbulanKurang
- dari Rp. 354.000 perbulan

11. Penghasilan/gaji Ibu *

Tandai satu oval saja.

- Lebih dari Rp. 6.000.000 perbulan
- Rp. 1.200.000 - Rp. 6.000.000 perbulan
- Rp. 532.000 - Rp. 1.200.000 perbulan
- Rp. 354.000 - Rp. 532.000 perbulanKurang
- dari Rp. 354.000 perbulan

Petunjuk
Pengisian

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia seperti dibawah ini.

1 : Sangat Setuju (SS)

2 : Setuju (S)

3 : Tidak Setuju (TS)

4 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda !

12. 1. Saya tidak peduli dengan teman saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak setuju Sangat
- tidak setuju

13. 2. Saya merasa bahagia dengan hidup saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

14. 3. Saya tidak peduli dengan masalah orang lain

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

15. 4. Saya akan menawarkan bantuan jika teman saya membutuhkan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

16. 5. Saya kesulitan mengatur hidup yang nyaman dengan cara saya

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

17. 6. Saya suka mencoba hal-hal yang baru

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

18. 7. Saya tidak mempunyai keinginan untuk kehidupan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

19. 8. Saya merasa kegagalan dimasa lalu bermanfaat bagi masa depan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

20. 9. Saya takut mencoba hal-hal yang baru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

21. 10. Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

22. 11. Saya selalu rendah diri dengan kekurangan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

23. 12. Saya mampu menghidupkan suasana yang menyenangkan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

24. 13. Saya tidak memiliki gambaran pasti tentang apa yang saya cita-citakan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

25. 14. Saya dapat menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

26. 15. Saya adalah orang yang senang mencoba hal-hal yang baru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

27. 16. Saya takut menghadapi pengalaman baru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

28. 17. Saya selalu siap membantu teman saya meskipun saya mengalami kesulitan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

29. 18. Saya merasa tidak ada perubahan dalam diri saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

30. 19. Saya akan memprioritaskan kebahagiaan diri sendiri tanpa mepedulikan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

31. 20. Saya kurang cocok dengan orang-orang yang ada disekitar saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

32. 21. Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

33. 22. Saya sulit meluangkan waktu disaat orang lain membutuhkan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

34. 23. Saya mampu mempertahankan pendapat saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

35. 24. Saya tidak akan melakukan hal-hal diluar kemampuan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

36. 25. Saya mampu belajar dan berkembang untuk lebih baik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

37. 26. Saya merasa hidup saya berarti *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

38. 27. Saya merasa kecewa atas apa yang sudah saya lakukan dimasa lalu *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

39. 28. Saya menerima kekurangan yang saya miliki dengan lapang dada *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

40. 29. Saya tidak terlalu yakin, keberadaan saya dapat memberikan manfaat bagi orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

41. 30. Saya merencanakan masa depan saya

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

42. 31. Saya kurang akrab dengan teman *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju
-

43. 32. Saya akan meluangkan waktu disaat orang lain butuhkan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

44. 33. Saya tidak menerima kekurangan yang saya miliki dengan lapang dada *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

45. 34. Saya akan menghindari perilaku yang dapat merugikan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

46. 35. Saya kurang semangat terhadap apa yang sedang saya lakukan saat ini *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

47. 36. Saya yakin saya dapat terus belajar tentang diri sendiri seiring berjalannya waktu *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

48. 37. Saya akan berperilaku baik kepada teman walaupun dia tidak menyukai saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

49. 38. Saya akan melakukan hal yang bermanfaat bagi diri saya ataupun orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

50. 39. Saya mampu menciptakan suasana lingkungan yang nyaman *

Tandai satu oval saja.

- Sangat SetujuSetuju
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

50	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	4	1	1	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	111	
51	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	124	
52	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	4	1	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	118	
53	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	1	1	2	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	115	
54	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	110
55	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	132	
56	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116	
57	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	1	1	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	103	
58	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	1	2	2	4	2	3	1	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	107
59	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	117		
60	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	99	
61	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	1	1	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	115	
62	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	1	3	4	3	2	2	4	4	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	118
63	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	111
64	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	1	3	4	3	3	2	4	1	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	117
65	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	130
66	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	110	
67	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	2	1	1	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	123
68	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	128
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	115	
70	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
71	4	2	3	3	1	4	2	1	4	3	1	2	4	4	4	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1	4	2	3	1	3	1	4	2	4	3	95	
72	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	112	
73	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	126
74	2	2	2	2	1	4	4	4	4	1	2	2	3	2	4	4	1	2	2	1	4	1	2	2	2	4	1	4	1	4	1	2	4	4	3	4	3	3	2	100	
75	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	102	
77	3	3	3	4	1	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	1	2	1	4	2	4	4	1	2	1	4	3	3	1	4	1	4	1	4	3	100
78	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	108	
79	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	119	
80	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	4	1	3	1	4	3	2	94	
81	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	98	
82	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	1	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	118	
83	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	1	4	1	4	3	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	116	
84	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	128
85	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	109	
86	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	129	
87	1	4	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	120	
88	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	122	
89	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	1	3	1	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	122	
90	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	3	2	4	4	3	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	123	
91	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	1	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	96	
92	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
93	4	3	2	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	4	1	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	114	
94	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	3	3	2	4	1	1	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	120	
95	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	132	
96	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	2	3	4	1	2	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	113	
97	3	2	1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	1	3	1	4	2	4	3	4	1	4	4	3	118		
98	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	1	4	3	4	1	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	113	
99	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3																									

151	3	1	3	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	4	2	4	3	3	1	4	4	4	3	94		
152	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	121	
153	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	117		
154	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	1	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	125		
155	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	1	3	3	3	1	2	3	4	1	3	3	1	3	3	4	2	4	1	4	4	3	3	112	
156	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	1	3	4	3	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	122	
157	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	135	
158	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	1	1	4	1	4	1	3	1	1	4	1	2	2	4	1	3	2	2	1	2	4	1	4	106
159	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	114	
160	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	1	2	1	2	3	3	4	2	4	3	4	3	108		
161	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	118	
162	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	113
163	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	128
164	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	1	2	3	3	1	1	2	1	4	1	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	99	
165	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	111	
166	4	3	1	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	123	
167	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	135	
168	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	119	
169	3	2	2	4	1	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	2	4	1	1	1	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	102	
170	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	116	
171	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	95	
172	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	1	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	110	
173	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	108	
174	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	103	
175	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	125	
176	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	105	
177	4	3	2	4	1	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	124	
178	1	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	109	
179	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	105	
180	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	1	1	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	116	
181	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	1	2	1	2	1	3	4	1	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	106	
182	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	105
183	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	4	3	3	3	4	3	1	2	1	3	3	98	
184	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	113	
185	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	3	1	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	123	
187	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	123	
188	3	3	3	3	3	4	4	1	4	2	2	2	4	3	3	3	4	1	3	1	4	1	4	4	4	4	1	2	2	4	4	3	1	3	2	4	1	4	2	110	
189	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	107	
190	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	4	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	103	
191	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	102	
192	4	3	2	2	1	1	4	1	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3	1	4	1	2	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	109	
194	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	1	3	1	4	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	4	1	1	4	1	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	102	
195	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	100	
196	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	1	4	1	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	112	
197	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	1	1	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	125	
198	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	144
199	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	135	
200	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	140
201	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3</																										

203	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	131
204	4	4	1	4	4	3	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	132
205	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	1	4	3	1	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	127	
206	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	3	3	3	1	4	2	3	4	2	3	2	1	1	1	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	113
207	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	1	3	4	3	3	4	1	3	3	2	4	3	2	2	1	4	1	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	116
208	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	1	4	2	3	4	4	3	2	1	4	1	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	117
209	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	1	4	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
210	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	1	4	2	2	4	2	3	2	4	4	1	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	116	
211	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	1	4	2	3	3	3	3	2	1	4	1	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	115	
212	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	1	4	2	2	4	3	3	2	4	4	1	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	120	
213	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	1	4	2	2	4	1	4	1	1	4	1	4	2	4	3	3	1	4	1	4	3	3	112

Kategorisasi Skala Kesejahteraan Psikologis Dan Status Ekonomi

- Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kesejahteraanpsikologis	210	113.71	11.195	85	147

Statistics

Kesejahteraanpsikologis

N	Valid	210
	Missing	0
Percentiles	1	1.00
	2	1.00
	3	1.00

Kesejahteraanpsikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	35	16.7	16.7	16.7
	2	141	67.1	67.1	83.8
	3	34	16.2	16.2	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

- Kategorisasi status ekonomi kelas atas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KesejahteraanPsikologisKelasAtas	10	101.00	131.00	114.9000	10.33280
Valid N (listwise)	10				

Statistics

KesejahteraanPsikologisKelasAtas

N	Valid	10
	Missing	78
Percentiles	1	1.0000
	2	1.0000
	3	1.0000

KesejahteraanPsikologisKelasAtas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.3	20.0	20.0
	2.00	7	8.0	70.0	90.0
	3.00	1	1.1	10.0	100.0
	Total	10	11.4	100.0	
Missing	System	78	88.6		
Total		88	100.0		

- Kategorisasi status ekonomi kelas Menengah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KesejahteraanPsikologisKelasMenengah	88	91.00	147.00	113.8977	10.87128
Valid N (listwise)	88				

Statistics

KesejahteraanPsikologisKelasMenengah

N	Valid	88
	Missing	0
Percentiles	1	1.0000
	2	1.0000
	3	1.0000

KesejahteraanPsikologisKelasMenengah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	18.2	18.2	18.2
	2.00	59	67.0	67.0	85.2
	3.00	13	14.8	14.8	100.0
Total		88	100.0	100.0

- Kategorisasi status ekonomi kelas Menuju Menengah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KesejahteraanPsikologisKelasMenujuMenengah	55	85.00	147.00	114.8182	12.80783
Valid N (listwise)	55				

Statistics

KesejahteraanPsikologisKelasMenujuMenengah

N	Valid	55
	Missing	33
Percentiles	1	1.0000
	2	1.0000
	3	1.0000

KesejahteraanPsikologisKelasMenujuMenengah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	10.2	16.4	16.4
	2.00	38	43.2	69.1	85.5
	3.00	8	9.1	14.5	100.0
	Total	55	62.5	100.0	
Missing	System	33	37.5		
Total		88	100.0		

- Kategorisasi status ekonomi kelas Rentan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Statusekonomirentan	25	96.00	135.00	113.8800	9.96377
Valid N (listwise)	25				

Statistics

Statusekonomirentan

N	Valid	25
	Missing	0
Percentiles	1	1.0000
	2	1.0000
	3	1.0000

Statusekonomirentan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	16.0	16.0	16.0
	2.00	17	68.0	68.0	84.0
	3.00	4	16.0	16.0	100.0
Total		25	100.0	100.0

- Kategorisasi status ekonomi kelas Miskin

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
statusekonomikelasmiskin	32	95.00	135.00	110.8125	10.38124
Valid N (listwise)	32				

Statistics

statusekonomikelasmiskin

N	Valid	32
	Missing	0
Percentiles	1	1.0000
	2	1.0000
	3	1.0000

statusekonomikelasmiskin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	15.6	15.6	15.6
	2.00	21	65.6	65.6	81.3
	3.00	6	18.8	18.8	100.0
Total		32	100.0	100.0

Uji Normalitas Dan Homogenitas

- Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesejahteraanp sikologis
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	113.71
	Std. Deviation	11.195
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.042
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

- Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

kesejahteraanpsikologis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.709	4	205	.587

- Uji Hipotesis

ANOVA

kesejahteraanpsikologis

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.212	4	.053	.641	.634
Within Groups	16.991	205	.083		
Total	17.204	209

Multiple Comparisons

Dependent Variable: kesejahteraanpsikologis

Tukey HSD

(I) statusekonomiorangtua	(J) statusekonomiorangtua	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interv	
					Lower Bound	Upper B
kelas atas	kelas menengah	.02416	.09607	.999	-.2403	
	kelas menuju menengah	-.00058	.09897	1.000	-.2730	
	kelas rentan	.02294	.10772	1.000	-.2735	
	kelas miskin	.09821	.10430	.880	-.1888	
kelas menengah	kelas atas	-.02416	.09607	.999	-.2886	
	kelas menuju menengah	-.02473	.04949	.987	-.1609	
	kelas rentan	-.00122	.06525	1.000	-.1808	
	kelas miskin	.07405	.05943	.724	-.0895	
kelas menuju menengah	kelas atas	.00058	.09897	1.000	-.2718	
	kelas menengah	.02473	.04949	.987	-.1115	
	kelas rentan	.02352	.06944	.997	-.1676	
	kelas miskin	.09878	.06401	.536	-.0774	
kelas rentan	kelas atas	-.02294	.10772	1.000	-.3194	
	kelas menengah	.00122	.06525	1.000	-.1784	
	kelas menuju menengah	-.02352	.06944	.997	-.2146	
	kelas miskin	.07527	.07685	.864	-.1362	
kelas miskin	kelas atas	-.09821	.10430	.880	-.3853	
	kelas menengah	-.07405	.05943	.724	-.2376	
	kelas menuju menengah	-.09878	.06401	.536	-.2749	